

PENGobatan DALAM ILMU KEDOKTERAN PADA 4000 - 2500 SM

DINI SALSABELA
TMI Al-Amien Prenduan
e-mail: dinisalsabela07@gmail.com

Abstrak

Pengobatan telah dikenal sejak ribuan tahun yang lalu, dimana pada masa itu para tabib menggunakan dua metode pengobatan yaitu pengobatan ilmiah dan pengobatan perdukunan. Seiring berjalannya waktu setelah pengobatan sudah banyak ditemukan, para ahli pengobatan menemukan ilmu kedokteran dengan alat yang masih dikatakan sangat terbatas. Lalu para tabib pada masa itu menggabungkan pengobatan dengan ilmu kedokteran menggunakan praktek tertentu.

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti memiliki tujuan khusus yaitu peneliti ingin mengetahui perkembangan pengobatan dalam ilmu kedokteran pada masa 4000 tahun SM-2500 tahun SM dan juga ingin mengetahui macam-macam pengobatan dan alat-alat yang digunakan pada masa 4000 tahun SM-2500 tahun SM.

Metode penelitian yang peneliti gunakan yakni meliputi pendekatan kualitatif non interaktif (kualitatif pustaka) dengan mengumpulkan sumber data berdasarkan hasil

studi terhadap beberapa buku yang terkait dengan penelitian ini, serta analisis data dengan menggunakan unsur metodis yang didasarkan pada penelitian studi pustaka. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menemukan bahwa perkembangan pengobatan dalam ilmu kedokteran sangat berkembang pesat di beberapa negara terutama di negara Sumeria dan Akadia, Babilonia, Mesir, Persia, dan Hindustan pada tahun 4000 tahun SM-2500 tahun SM, dan alat yang digunakan sebagai pengobatan diantaranya pijat-memijat, ramuan tumbuh-tumbuhan, madu, zaitun, dan kayu siwak. Dan menggunakan dua metode yaitu pengobatan herbal (ilmiah) dan pengobatan perdukunan.

Kata kunci : pengobatan dan ilmu kedokteran

PENDAHULUAN

Ilmu kedokteran memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya dengan kesehatan. Ilmu kedokteran merupakan ilmu yang mempelajari tentang kesehatan. Karena dengan menjaga kesehatan seseorang akan terhindar dari penyakit. Kesehatan juga merupakan anugerah dari Allah SWT. yang harus kita jaga karena dengan kesehatan kita bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Maka dari itu kita harus menjaga tubuh kita agar tidak terkena paparan penyakit.

Ilmu kedokteran merupakan ilmu tentang pemeliharaan kesehatan serta pencegahan, pengobatan hingga pentalaksanaan penyakit. Belajar ilmu kedokteran berarti kita belajar tentang

tubuh manusia, bagaimana sistem kerjanya , kesetimbangannya, hingga cara menjaga kesetimbangan tersebut.¹

Ilmu kedokteran tidak hanya berkembang pada masa sekarang, namun ilmu kedokteran telah berkembang pesat sejak abad sebelum masehi. Pengobatan yang digunakan pada masa abad tersebut menggunakan ramuan herbal yang terbuat dari madu yang digunakan sebagai obat perawatan luka terbuka. Madu merupakan obat-obatan kuno yang digunakan sebagai perawatan luka.²

Ilmu kedokteran pada masa tersebut tidak hanya mendiagnosa mengobati penyakit lalu selesai, tapi meliputi pada dasar metode eksperimen yang membalikkan pengaruhnya sedemikian tinggi dan menakjubkan pada seluruh sisi-sisi latihan (praktik) kedokteran sebagai pemeliharaan dan pengobatan, atau meringankan dan memberikan obat-obatan atau menjauhkan manusia dan pola hidup dengan melaksanakan anjuran kedokteran.³

Ilmu kedokteran merupakan ilmu pengobatan yang dianugerahkan oleh Allah SWT. kepada hamba-Nya dari zaman terdahulu dan berkembang hingga sekarang. Bentuk dunia kedokteran (ketabiban) berkembang sesuai dengan tingkat peradaban manusia dan pada awalnya ilmu kedokteran ada pada kalangan penduduk dengan asas yang dibangun pada

¹<https://id.m.wikipedia.org/wiki/diakses> 17 juli 2021.

² Moh Faisol Al Fadly, *Madu Dan Luka Diabetik* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2015), 67.

³ Raghieb As sirjani, *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia* (Jakarta Timur: Pustaka Al_Kautsar, 2011), 271.

percobaan yang serba terbatas dan seadanya. Hal ini digunakan terus-menerus dan turun-temurun dari orang-orang tua yang hidup di masa tersebut.⁴

Melihat dari pesatnya perkembangan pengobatan dalam ilmu kedokteran pada masa tersebut, yang telah terjadi secara turun-temurun dan alat yang digunakan sebagai media pengobatan yang cukup terbatas dibandingkan dengan zaman sekarang. Maka peneliti mengangkat judul “ Metode Pengobatan Dalam Ilmu Kdokteran 4000 tahun SM-2500 tahun SM”. Oleh karena itu fokus dari penelitian ini adalah bagaimana perkembangan pengobatan dalam ilmu kedokteran 4000 tahun SM-2500 tahun SM dan apa saja macam-macam pengobatan yang digunakan pada 4000 tahun SM-2500 tahun SM.

Ditinjau dari segi kata, pengobatan berasal dari bahasa arab yaitu *syifa'an* yang berarti menyembuhkan, dan di dalam bahasa inggris yaitu *treatment* berarti sesuatu yang berhubungan dengan obat atau pengobatan jasmani.

Adapun definisi pengobatan ini sendiri adalah sesuatu cara penyembuhan yang dilakukan seseorang kepada dirinya atau kepada orang lain yang dilakukan berdasarkan pengalaman dan insting dirinya tanpa didasari pendidikan secara khusus dalam mempelajarinya. Dan semua orang dapat melakukan pengobatan itu sendiri terhadap dirinya, keluarganya ataupun kepada orang lain.

⁴ Ibid., 272.

Ilmu kedokteran adalah suatu keahlian yang mempelajari tentang tubuh manusia dari segi sakit maupun sehat, serta membahas tentang penanggulangan atau penyembuhan tubuh yang terkena penyakit harus diobati

Ilmu kedokteran juga bisa diartikan sebagai ilmu yang membicarakan cara-cara pemeliharaan tubuh manusia agar tetap sehat dan dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ilmu kedokteran adalah ilmu yang memelihara kesehatan orang yang sehat dan menghilangkan atau menolak penyakit pada orang yang sakit.

Menurut Ibnu Sina, dalam kitabnya *Al-Qonun fi al-Tibb* (*The Canon of Medicine*) menyatakan bahwa ilmu kedokteran adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai keadaan tubuh, baik dalam keadaan sehat maupun tidak, artinya kesehatan bisa hilang dan jika hilang perlu diperbaiki, dengan kata lain seni yang berkaitan dengan kesehatan dan akan diperbaiki setelah kesehatan tersebut hilang.⁵

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, ilmu kedokteran adalah suatu keahlian yang mempelajari tentang tubuh manusia dalam memelihara kesehatan dan menghilangkan atau menolak suatu penyakit.⁶

⁵ El Banjary, "Zaman Keemasan Kedokteran Islam," *El-Banjary* (November 2021), 2.

⁶ Azzarnuji, *Ta'lim Muta'allim. Terj. Abdul Kadir Aljufri* (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), 18.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif non interaktif dengan jenis penelitian pustaka, yaitu dengan mendeskripsikan dan menguraikan tentang perkembangan pengobatan dalam ilmu kedokteran dan juga macam-macam pengobatan yang digunakan pada 4000 tahun SM-2500 tahun SM. Cara untuk mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui informasi dari buku, jurnal, majalah, dokumen, artikel, internet, dan surat kabar.

Berkaitan dengan penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library reseach*) maka penelitian memperoleh sumber data dari buku-buku dan dokumen-dokumen dan situs internet baik itu data primer maupun data sekunder. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode okumentasi dan juga metode deskripsi. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat teoritis sehingga peneliti mempunyai landasan teori yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah. Data-data yang berasal dari pengumpulan sumber informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperkuat argumen penulis dalam memaparkan perkembangan pengobatan dalam ilmu kedokteran beserta macam-macamnya.

PEMBAHASAN

Kedokteran sudah ada sejak zaman sebelum datangnya Islam. Pada awalnya, sebagian besar dalam kebudayaan masyarakat awal menggunakan tumbuh-tumbuhan herbal dan hewan untuk tindakan pengobatan, dan ini sesuai dengan kepercayaan magis mereka yakni animisme, sihir dan dewa-dewi. Ilmu kedokteran masih belum diajarkan secara formal, hanya orang-orang tertentu saja yang dapat menjalankan ilmu ini yakni mereka yang dipercaya oleh masyarakat memiliki kekuatan gaib yang bisa mengobati orang sakit. Karena memang pada zaman ini hal-hal *mistik* masih sangat berpengaruh. Adanya pengobatan dalam ilmu kedokteran pada zaman 4000 tahun SM-2500 tahun SM ditandai dengan perkembangannya di berbagai negara diantaranya adalah: Sumeria dan Akadia, Babilonia, Mesur, Persia, dan Hindustan.

Sumeria dan Akadia, dikenal sebagai salah satu wilayah yang memiliki pengetahuan tentang pengobatan dan cara mengobati berbagai penyakit. meskipun terkadang cara pengobatannya ada yang bersifat *mistik*. Sumeria berada di wilayah Irak, yaitu negeri yang diairi sungai Furat (*Euftrat*) dan sungai Dajlah (*Tigris*).⁷ Sedangkan Akadia berada di utara Irak bagian tengah tepatnya di pertemuan antara sungai Furat dan sungai Dajlah (*Tigris*).⁸ Pada masa tersebut ada dua pengobatan. Pertama, cara pengobatan yang bersifat mistik, yaitu pengobatan

⁷ Ja'far Khadem Yamani, *Kedokteran Islam Sejarah Dan Perkembangannya* (Bandung: Dzikra, 2006), 09.

⁸ Ibid., 10.

dengan menggunakan ramuan, pijatan, lalu dijampi dengan meminta bantuan jin. Kedua, dengan cara pengobatan ilmiah di masa itu, yaitu pengobatan dengan memakai ramuan herbal, madu, lasah atau sekarang dikenal dengan *fisioterapi*.

Babilonia, bangsa yang serumpun dengan bangsa Akadia, keduanya termasuk bangsa Arab Purba yang telah berkebudayaan tinggi. Perkembangan kedokteran di Babilonia terkenal sejak pemerintahan raja Hamurabi. Bidang ilmu kedokteran yang terkenal pada masa itu antara lain: ilmu penemu obat (*farmakologi*), ilmu lasah (*fisioterapi*) dan kemungkinan telah ada obat-obatan zaman Babilonia yang berbentuk pil.⁹ Pada masa itu, ahli pengobatan dibedakan menjadi dua yaitu: pertama, tabib yang merupakan ahli pengobatan yang tidak percaya pada hal mistik (*tahayul*). Dan yang kedua, *kahin* atau dukun yang menghubungkan segala sesuatu dengan hal yang diluar nalar.

Mesir pada masa kekuasaan Fir'aun telah memiliki kebudayaan yang tinggi. Bidang ilmu kedokterannya telah mengungguli ilmu kedokteran di negeri lain. Pada masa kekuasaan Fir'aun Ramses II, lebih kurang 1200 tahun sebelum masehi, di ibu kota negaranya di Ramses lalu di *Thebe* dan *Memphis* telah ditemukan lembaga-lembaga pusat pengkajian ilmu kedokteran.¹⁰ Di Mesir dikenal dua macam pengobatan: pertama, pengobatan *kekahinan* (dukun) yang meminta bantuan

⁹ Ibid., 11.

¹⁰ Ibid., 12.

kepada jin berupa sihir-sihir. Kedua, pengobatan ilmiah, pengobatan ini berpusat di lembaga-lembaga kedokteran yang dibiayai negara.

Persia, Bangsa Persia hidup pada sekitar 3000 tahun sebelum masehi, ilmu kedokteran pada masa itu sangat tinggi. Mereka menulis ilmu kedokteran dalam lempengan tanah liat, kulit dan lembaran lembaga. Aksara yang digunakan adalah tulisan paku yang berasal dari aksara Sumeria.¹¹ Metode yang dipakai di Persia cukup maju misalnya: metode bedah Persia yang terkenal halus jahitannya dan pembiusannya.

Hindustan, dalam hal kedokteran Hindustan banyak dikuasai oleh kasta brahmana dan beberapa orang dari kasta ksatria. Di Hindustan banyak terdapat lembaga pengkajian kedokteran, diantaranya terdapat di *Mathura*, *Patahiputra*, dan *Ludraprahasta*.¹² Di Hindustan berkembang beberapa macam metode pengobatan, antara lain: pertama, metode berasaskan agama, diantara ilmunya berpangkal pada *Atharvaweda* atau *Ayurveda*. Kedua, metode yang tidak berasaskan agama melainkan berasaskan ilmu kedokteran murni. Ketiga, metode campuran, yaitu metode kedokteran yang dicampurkan dengan sihir.

Adapun diantara macam-macam pengobatan yang digunakan pada masa 4000 tahun SM- 2500 tahun SM

¹¹Wikipedia dlm [Http://www.Bangsa %20Indonesia%20ensiklopedia%20bebas.htm](http://www.Bangsa%20Indonesia%20ensiklopedia%20bebas.htm) (9 November 2021).

¹² Khadem Yamani, *Kedokteran Islam Sejarah Dan Perkembangannya*, 24.

diantaranya: Pijat-memijat, ramuan obat (herbal), madu, zaitun, siwak, dan juga perdukunan.

Untuk memperoleh gambaran yang pasti tentang posisi penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk kajian pustaka yang relevan dengan judul “ Pengobatan Dalam Ilmu Kedokteran 4000 tahun SM-2500 tahun SM” dalam penelitian ini lebih ditekankan bagaimana perkembangan ilmu kedokteran pada masa 4000 tahun SM-2500 tahun SM dan macam-macam pengobatan yang digunakan pada masa 4000 tahun SM-2500 tahun SM.

Penelitian yang serupa juga pernah diteliti oleh saudara Mustofa Umar dengan judul "Perkembangan Ilmu Kedokteran Di Dunia Islam" dengan nama lembaga Universitas Islam Negeri Alaudin. Dalam penelitian tersebut beliau membahas tentang perkembangan ilmu kedokteran islam di berbagai negara pada abad sebelum masehi dan berbagai macam pengobatan yang digunakan pada abad tersebut.

Adapun kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang perkembangan ilmu kedokteran dan macam-macam pengobatannya. Dan perbedaannya penelitian ini lebih membahas kepada perkembangan ilmu kedokteran 4000 tahun sm-2500 tahun sm dan berbagai macam pengobatannya. Sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang perkembangan kedokteran islam

di berbagai negara dan berbagai macam pengobatannya di abad sebelum masehi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian bahwa: Pengobatan dalam ilmu kedokteran telah ada sejak zaman sebelum masehi yakni sebelum datangnya Islam, adanya pengobatan di zaman dahulu ditandai dengan adanya tulisan tentang ilmu kedokteran pada lempengan tanah liat, dan tembaga yang merupakan peninggalan dari negara-negara yang mengalami kepesatan perkembangan pengobatan dalam ilmu kedokteran pada zaman tersebut.

Salah satu pengobatan pertama yang diketahui oleh orang zaman dahulu adalah pijat-memijat, lalu berkembang menjadi ramuan obat dari tumbuh- tumbuhan, pengobatan herbal seperti madu, zaitun, siwak. Dan ada juga yang menggunakan pengobatan perdukunan (meminta bantuan jin). Metode yang digunakan pada zaman dahulu kebanyakan menggunakan dua metode yaitu pengobatan herbal dan pengobatan perdukunan. Disamping perkembangan pengobatan berkembang pesat, ilmu kedokteran ditemukan dan digunakan pada zaman tersebut, hingga tabib-tabib zaman dahulu menggabungkan pengobatan dengan ilmu kedokteran. Pengobatan dilakukan secara turun-temurun oleh nenek moyang mereka. Dan peralatan yang

digunakan untuk pengobatan dalam ilmu kedokteran pada zaman dahulu sangat terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Al Fadly, Moh Faisol. *Madu Dan Luka Diabetik*. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2015.

As sirjani, Raghil. *Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia*. Jakarta Timur: Pustaka Al_Kautsar, 2011.

El Banjary. "Zaman Keemasan Kedokteran Islam." *El-Banjary* (November 2021).

Khadem Yamani, Ja'far. *Kedokteran Islam Sejarah Dan Perkembangannya*. Bandung: Dzikra, 2006.

Wikipedia dlm [http://www.Bangsa %20 Indonesia %20 ensiklopedia %20 bebas. html](http://www.Bangsa%20Indonesia%20ensiklopedia%20bebas.html) diakses pada tanggal 20 November 2021. Jam 11:36 WIB.

[Https://id.m.wikipedia.org>wiki](https://id.m.wikipedia.org/wiki/>wiki),diakses pada tanggal 17 Juli 2021.